

**Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan**  
23 Oktober 2021, Hal. 763-771  
e-ISSN: 2686-2964

### **Pelatihan struktur organisasi dan manajemen sumber daya manusia di SMP Muhammadiyah 1 Minggir**

Djamaluddin Perawironegoro, Rika Astari, Ebit Sutrisna, Imroatum Muhimmah

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Pramuka No. 42 Sidikan Umbulharjo, Yogyakarta.  
Email: [djamaluddin@mpai.uad.ac.id](mailto:djamaluddin@mpai.uad.ac.id)

#### **ABSTRAK**

Struktur organisasi yang jelas dalam gambar diikuti penjelasan tugas dan wewenang setiap bagian turut berkontribusi terhadap efektifitas sekolah. Demikian juga kebijakan dalam manajemen sumber daya manusia turut berperan dalam menggerakkan warga sekolah untuk berpartisipasi positif dalam mewujudkan tujuan sekolah. Minimnya pengetahuan tentang dua hal tersebut, berdampak pada kurang optimalnya dua sumber daya non fisik tersebut, dampaknya adalah kinerja sekolah yang kurang maksimal. Sekolah telah memiliki struktur organisasi dan mengelola guru dan tenaga pendidikan, namun pengelolaannya belum optimal. Tujuan dari kegiatan yang diluncurkan yaitu untuk mengedukasi guru-guru dan tenaga kependidikan akan pentingnya dua hal tersebut dalam menggerakkan warga sekolah. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru dan tenaga kependidikan sekolah. Metode kegiatan dilaksanakan dengan tahapan persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi pelaporan kegiatan. Hasil kegiatan sosialisasi dan workshop meningkatkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan layanan guru-guru dan tenaga kependidikan. Peningkatan pada aspek struktur organisasi yaitu dari 81, 41 % meningkat menjadi 88, 26 %, sedangkan aspek manajemen sumber daya manusia yaitu dari 79,34 % meningkat menjadi 86,94 %. Dampak dari kegiatan ini yaitu memberikan penguatan terhadap pengetahuan dan ketrampilan guru-guru dalam bekerja berdasarkan posisi dan jabatannya, dan kejelasan pengelolaan sumber daya manusia. Guru-guru dan tenaga kependidikan tergerak dan termotivasi untuk berkontribusi secara bersama-sama dalam mewujudkan tujuan sekolah.

**Kata kunci:** Manajemen sumber daya manusia, Struktur organisasi sekolah

#### **ABSTRACT**

*A clear organizational structure in the picture followed by an explanation of the duties and authorities of each section contributes to the effectiveness of the school. Likewise, policies in human resource management play a role in moving school members to participate positively in realizing school goals. The lack of knowledge about these two things has an impact on the less than optimal of the two non-physical resources, the impact is that the school's performance is less than optimal. The School already has an organizational structure and manages teachers and education personnel, but the management is not optimal. The purpose of the activities carried out is to educate teachers and education staff about the importance of these two things in moving school residents. This activity was attended by all teachers and school education staff. The activity method is carried out with the stages of preparation of activities, implementation of activities, and evaluation and reporting of activity. The results of socialization activities and workshops improve the knowledge, understanding, skills, and services of teachers and education personnel. The increase in the aspect of organizational structure, from 81, 41%, increased to 88, 26%, while the aspect of human resource*

*management increased from 79.34% to 86.94%. The impact of this activity is to strengthen the knowledge and skills of teachers in working based on their positions and positions, and to clarify the management of human resources. Teachers and education staff are moved and motivated to contribute together in realizing school goals.*

**Keywords:** *Human resource management, School organizational structure*

## PENDAHULUAN

Akreditasi sekolah merupakan suatu upaya timbal balik antara masyarakat dengan pemerintah dalam menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan berkelanjutan, oleh karena itu disusunlah Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (Malik et al., 2020). Akreditasi sekolah menjadi instrumen yang menunjukkan mutu sekolah. Komponen akreditasi sekolah terdiri dari manajemen sekolah, mutu lulusan, proses pembelajaran, dan mutu guru. Komponen-komponen tersebut dapat dibaca sebagai acuan oleh pengelola untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan yang diharapkan. Terlebih komponen manajemen sekolah memiliki peranan yang penting sebagai tujuan dan sarana untuk mewujudkan penjaminan mutu sekolah yang transparan dan akuntabel.

Manajemen sekolah belum menjadi perhatian yang utama bagi pengelola dan pelaksana harian sekolah. Demikian itu nampak dari problem yang dihadapi sekolah pada umumnya yaitu; 1) visi, misi, dan tujuan sekolah yang belum diturunkan sampai pada penyusunan renstra sekolah; 2) pengukuran renstra yang sudah dibuat oleh sekolah hanya dilakukan pada akhir tahun pembelajaran daripada pada saat proses kegiatan; 3) pengelolaan sekolah cenderung pada pemberdayaan sarana fisik daripada non fisik; 4) pemahaman tugas dan wewenang antara guru yang bersifat global dan personal; 5) model rekrutmen, karir guru dan tenaga pendidikan yang tidak terstruktur dan terencana; dan 6) penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan. Kondisi yang demikian itu membutuhkan fokus dan perhatian untuk selalu dilakukan upaya perbaikan dan peningkatan.

Observasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 1 Minggir dan wawancara dengan kepala sekolah yang dilakukan oleh Tim Pengabdian masyarakat, menemukan masalah yang dihadapi oleh pengelola, yaitu; sekolah masih belum memiliki kejelasan tugas dan tanggungjawab dalam struktur organisasi sekolah yang telah disusun, terjadinya tumpang tindih pekerjaan antara guru dan tenaga kependidikan, pengelolaan sumber daya manusia yang belum terencana dengan baik, dan pengendalian sumber daya manusia sekolah yang terukur dan bijaksana.

Permasalahan yang dihadapi mitra menjadi fokus bagi tim pengabdian untuk dilakukan perbaikan atau diberikan solusi. Solusi yang diberikan yaitu dengan transfer pengetahuan dan keterampilan sistem organisasi melalui pendekatan struktur organisasi dan manajemen sumber daya manusia. Dua pendekatan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memberikan solusi yang berdampak pada peningkatan pengetahuan dan pemahaman, keterampilan, dan layanan yang diberikan oleh mitra kepada peserta didik dan wali siswa.

Struktur organisasi memiliki pengaruh yang signifikan dalam mewujudkan kinerja sekolah dan mencapai tujuan yang diharapkan. Daft mengemukakan bahwa struktur organisasi berperan dalam membentuk koordinasi yang efektif antar pegawai dan bagian (Daft, 2010). Hoy dan Miskel menyatakan struktur organisasi sebagai upaya yang efektif dalam berkoordinasi (Hoy & Miskel, 2014). Robbins dan Judge mengemukakan tingkat mengurangi ambiguitas antara pegawai dalam hal klarifikasi pekerjaan, pelaporan, kerjasama, koordinasi yang membentuk sikap, dan memotivasi untuk berkinerja lebih tinggi. Pengelolaan struktur organisasi memberikan manfaat bagi sekolah, sebagai wahana pembagian tugas dan pekerjaan, wacana memperlancar kerjasama, dan wahana mengatur hubungan antara individu dan unit-unit kerja (Robbins & Judge, 2007).

Manajemen sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja sekolah dan mewujudkan tujuan yang direncanakan. Manajemen sumber daya manusia dikenal juga dengan manajemen personalia dalam bidang pendidikan. Robbins dan Judge mengemukakan peran pengelolaan sumber daya manusia dalam pelatihan, pengembangan, penilaian kinerja dalam meningkatkan kinerja organisasi (Robbins & Judge, 2007). Perawironegoro menemukan proposisi manajemen sumber daya manusia dan struktur organisasi yang memiliki pengaruh terhadap efektifitas atau pencapaian tujuan lembaga pendidikan (Perawironegoro, 2018a, 2018b; Perawironegoro et al., 2019a, 2019b).

Struktur organisasi yang jelas dalam gambar diikuti penjelasan tugas dan wewenang setiap bagian turut berkontribusi terhadap efektifitas sekolah. Demikian juga kebijakan dalam manajemen sumber daya manusia turut berperan dalam menggerakkan warga sekolah untuk berpartisipasi positif dalam mewujudkan tujuan sekolah. Minimnya pengetahuan tentang dua hal tersebut, berdampak pada kurang optimalnya dua sumber daya non fisik tersebut, dampaknya adalah kinerja sekolah yang kurang maksimal. Tujuan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan adalah untuk memberikan edukasi kepada guru-guru dan tenaga kependidikan akan pentingnya pengelolaan struktur organisasi dan manajemen sumberdaya manusia untuk menggerakkan warga sekolah mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan yang telah dilakukan memberikan manfaat bagi pengelola, pelaksana, dan stakeholder sekolah untuk mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

## **METODE**

Berdasarkan latar belakang dan tujuan kegiatan yang telah disampaikan pada pendahuluan, solusi yang diberikan untuk menjawab masalah yang dihadapi oleh mitra yaitu dengan melakukan edukasi dan pelatihan tentang pengelolaan struktur organisasi dan manajemen sumber daya manusia di sekolah. Berdasarkan telaah literatur, dua hal tersebut dapat merupakan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah, yang berkontribusi terhadap kinerja sekolah.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan tiga tahapan yaitu; tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi dan pelaporan. Pada tahap persiapan, tim pengabdian masyarakat berjumlah empat orang, dua orang dari unsur dosen, dan dua orang dari unsur mahasiswa, yaitu Djameluddin Perawironegoro dan Rika Astari dari unsur dosen dan Ebit Sutrisna dan Imroatum Muhimmah dari unsur mahasiswa. Tim pengabdian masyarakat melakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu SMP Muhammadiyah 1 Minggir kegiatan ini dilakukan pada tanggal 15 Februari 2021 di ruang kepala sekolah. Informasi dan identifikasi tentang permasalahan yang dihadapi mitra menjadi penting bagi tim, sebagai bahan dalam memberikan solusi yang tepat. Metode wawancara dan observasi dilakukan oleh tim peneliti untuk mendapatkan data tersebut.

Tahap pelaksanaan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dengan melakukan kegiatan pelatihan struktur organisasi dan manajemen sumber daya manusia. Metode pelatihan struktur organisasi dan manajemen sumber daya manusia dilakukan dengan sosialisasi dan workshop. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 6 September 2021, diikuti oleh 38 guru dan tenaga kependidikan di SMP Muhammadiyah 1 Minggir. Kegiatan sosialisasi dan workshop dilakukan dengan Tim Pengabdian masyarakat memberikan pretest, dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang pengelolaan struktur organisasi dan manajemen sumber daya manusia di sekolah.

Tahap evaluasi dan pelaporan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat bersama guru-guru dan tenaga kependidikan, evaluasi dilakukan memberikan pertanyaan posttest untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan oleh peserta kegiatan.

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan meliputi dua tema utama yaitu struktur organisasi dan manajemen sumber daya manusia di sekolah. Dua tema tersebut dikategorikan sebagai berikut:

1. Struktur organisasi meliputi pertanyaan tentang pemahaman dan manfaat struktur organisasi bagi sekolah, pembagian tugas, departementalisasi, rentang kendali, wewenang, dan spesifikasi pekerjaan.
2. Manajemen sumber daya manusia meliputi pertanyaan tentang pemahaman dan pengetahuan tentang manajemen sumber daya manusia di sekolah, perencanaan SDM, seleksi SDM, pelatihan, pengembangan, penilaian kinerja, dan kompensasi.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

### Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan kegiatan, Tim pengabdian masyarakat datang ke SMP Muhammadiyah 1 Minggir untuk melakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Informan PR menyatakan dalam wawancara, bahwa SMP Muhammadiyah 1 Minggir merupakan sekolah favorit alternatif utama yang dipilih masyarakat setelah sekolah negeri. Tidak dapat dipungkiri stereotip masyarakat masih memandang sekolah negeri sebagai pilihan utama karena fasilitas yang tersedia di sekolah. Minat masyarakat yang tinggi dibuktikan dengan jumlah siswa yang masuk pada setiap tahun ajaran baru. Secara keseluruhan pada tahun ajaran ini, terdapat 648 siswa dengan 20 rombongan belajar, dan 41 guru dan tenaga kependidikan. Jumlah siswa dan rombongan belajar yang banyak menunjukkan kualitas sekolah yang masih diminati masyarakat.

Tim pengabdian masyarakat berkenan menggali informasi dari kepala sekolah dan berwawancara langsung tentang masalah yang dihadapi oleh sekolah. Disampaikan berbagai masalah tersebut adalah; 1) sekolah dihadapkan pada optimalisasi pembelajaran pada masa Covid 19 yang memiliki banyak keterbatasan pada proses pembelajaran; 2) Pada aspek manajerial, idealnya struktur organisasi sekolah berkontribusi pada penyelenggaraan pengelolaan sekolah yang baik, namun yang terjadi adalah belum maksimal; 3) Struktur organisasi sekolah telah terbentuk, akan tetapi masih terjadi tumpang tindih tugas, wewenang, dan tanggungjawab antara satu dengan yang lain; 4) Belum terlaksananya pengelolaan sumber daya manusia yang sehat dan terencana; 5) Pada unit perpustakaan, ada kekosongan petugas disebabkan tenaga kependidikan yang pindah kerja; dan 6) Rasio guru dan siswa yang tidak berimbang, yaitu jumlah guru yang lebih banyak daripada jumlah mata pelajaran dan jumlah rombongan kelas; dan 7) Strategi pembelajaran pada masih pandemi, masih menjadi kesulitan dari guru-guru.

Berbagai masalah yang dihadapi oleh mitra menuntut untuk diprioritaskan agar diselesaikan. Dengan sumber daya yang dimiliki, tim pengabdian bersepakat untuk menyelesaikan dua masalah pokok yang menjadi fokus kegiatan, yaitu; 1) menjawab permasalahan struktur organisasi sekolah; dan 2) menjawab permasalahan manajemen sumber daya manusia di sekolah. Dengan dua fokus tersebut, sasaran kegiatan ini adalah guru-guru dan tenaga kependidikan.

Berdasarkan fokus permasalahan yang dihadapi mitra, tim pengabdian masyarakat memberikan solusi yaitu dengan memberikan pelatihan tentang pengelolaan struktur organisasi, dan pengelolaan sumber daya manusia atau lebih dikenal dengan manajemen sumber daya manusia. Terhadap solusi ini, Tim pengabdian masyarakat melakukan transfer pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan sistem organisasi melalui pendekatan struktur organisasi dan manajemen sumber daya manusia.

Steers mengemukakan ketercapaian tujuan organisasi didapatkan dari ciri organisasi yaitu struktur organisasi, ciri pekerja yaitu sumber daya manusia, dan ciri lingkungan yaitu

kebijakan yang diambil oleh manajemen (Steers, 1984). Robbins menyatakan struktur organisasi yang tepat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi (Robbins, 1994). Hoy dan Miskel (2014) mengungkapkan tentang struktur organisasi di sekolah yaitu jumlah keseluruhan cara struktur organisasi membagi tenaga kerjanya ke dalam tugas-tugas yang berbeda dan kemudian mencapai koordinasi di antara cara-cara tersebut (Hoy & Miskel, 2014).

Struktur organisasi yang tepat memberikan manfaat bagi koordinasi dan komunikasi organisasi. Robbins dan Judge mengemukakan bahwa struktur organisasi membentuk sikap, memfasilitasi, dan memotivasi mereka untuk kinerja yang tinggi (Robbins & Judge, 2007). Gunawan dan Benty menyatakan manfaat bagi sekolah dengan struktur organisasi yang baik yaitu; 1) Sebagai wahana untuk membagi pekerjaan antara komponen-komponen dan unit-unit kerja di organisasi; 2) Sebagai wacana untuk memperlancar jalannya kerjasama antar komponenn-komponen dan unit-unit kerja di organisasi; dan 3) Sebagai wahana untuk mengatur lalu lintas hubungan antara orang-orang, unit-unit kerja, dan komponen yang ada dalam organisasi (Gunawan & Benty, 2017).

Demikian itu dapat dipahami bahwa masalah yang dihadapi oleh mitra dapat diberikan solusi melalui pengenalan dan pendalaman pemahaman terhadap struktur organisasi. Keberadaan struktur organisasi dengan fungsinya akan memberikan kontribusi pada kinerja warga organisasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien.

Adapun mengenai manajemen sumber daya manusia, Bernardin dan Russel menjelaskan ruang lingkupnya yang terdiri dari desain organisasi, pemilihan staff, sistem pembayaran gaji, penilaian kinerja, pengembangan pegawai, dan komunikasi serta hubungan masyarakat (Bernardin & Russel, 1993). Dessler mendefinisikan sebagai suatu proses memperoleh, melatih, menilai, mengompensasi karyawan dan untuk mengurus relasi kerja mereka, kesehatan dan keselamatan mereka, serta hal-hal yang berhubungan dengan keadilan (Dessler, 2015). Pada bidang pendidikan, Pidarta mengemukakan istilah manajemen personalia, yaitu bagian manajemen yang memperhatikan orang-orang dalam organisasi, yang merupakan salah satu sub sistem manajemen (Pidarta, 2011). Perhatian tersebut dalam bentuk kegiatan rekrutmen, penempatan, pelatihan dan pengembangan, pemberian dan peningkatan kesejahteraan yang merupakan fungsi dari manajemen personalia.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Perawironegoro, Robbins dan Judge mengemukakan suatu temuan bahwa struktur organisasi dan manajemen sumber daya manusia memberikan pengaruh terhadap efektifitas organisasi (Perawironegoro, 2018a, 2019, 2018b; Perawironegoro et al., 2019a, 2019b; Robbins & Judge, 2007). Demikian itu selaras dengan kebermanfaatan struktur organisasi dan manajemen sumber daya manusia yang telah disampaikan oleh para ahli.

### **Tahap pelaksanaan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 6 September 2021, pada pukul 09.00 – 15.00. Diikuti oleh 38 tenaga pendidik dan kependidikan di Aula SMP Muhammadiyah 1 Minggir dusun Gedongan, desa Sendangarum, kecamatan Minggir, kabupaten Sleman. Hadir pada kegiatan ini adalah Kepala Sekolah dan Wakil-wakil Kepala Sekolah sebagaimana pada gambar 1. Kepala Sekolah menyampaikan sambutan akan pentingnya kegiatan, sebagai upaya pelatihan dan peningkatan keterampilan manajerial guru-guru dan tenaga kependidikan. Keterampilan manajerial menjadi hal yang penting untuk diketahui dan dikerjakan, dengan harapan dapat meningkatkan layanan yang diberikan pada peserta didik dan stakeholder.



Gambar 1. Kepala Sekolah memberikan sambutan pembukaan kegiatan dan guru-guru mengerjakan lembar kerja pada Google Form

Pada pemaparan materi, pemateri memberikan penilaian pretest untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan peserta terhadap struktur organisasi sekolah dan manajemen sumber daya manusia. Kegiatan pretest diberikan melalui Google Form yang diisi oleh peserta secara langsung sebelum pemateri menyampaikan materi-materi terkait tema PKM. Hasil dari kegiatan pretest menunjukkan hal-hal berikut: 1) Pemahaman peserta terhadap struktur organisasi 85,78 %; 2) Pembagian tugas 88,42 %; 3) Departementalisasi 81,57 %; 4) Rentang kendali 71,57 %; 5) Wewenang 71,05 %; 6) Spesifikasi pekerjaan 82,02 %; 7) Pemahaman terhadap manajemen sumber daya manusia 87,36 %; 8) Perencanaan 82,63 %; 9) Seleksi 89,47 %; 10) Pelatihan 71,57 %; 11) Pengembangan 80,52 %; 12) Penilaian kinerja 86,48 %; dan 13) Kompensasi 71,57 %.

Selanjutnya, pemateri memperkenalkan dan menyampaikan materi tentang struktur organisasi sekolah dan manajemen sumber daya manusia. Struktur organisasi mengharuskan keberadaan elemen-elemen struktur organisasi yaitu pembagian tugas, spesialisasi kerja, departementalisasi, rantai komando, rentang kendali, hirarki wewenang, formalisasi, kompleksitas. Berbagai elemen tersebut disatukan dalam setiap komponen-komponen dan unit-unit yang ada dalam bagan organisasi. Kesatuan tugas dan kewajiban yang dirumuskan secara bersama-sama yang mengandung unsur-unsur tersebut merupakan tugas dan tanggungjawab yang harus dilakukan. Terkait manajemen sumber daya manusia merupakan proses yang berkeadilan terhadap para guru dan tenaga kependidikan. Untuk menjamin keadilan tersebut mekanisme dan peraturan sumber daya manusia yang terdiri dari perencanaan sumber daya manusia, seleksi, pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, dan kompensasi, mutlak untuk dirumuskan, disepakati, dan dijalankan secara bersama-sama.

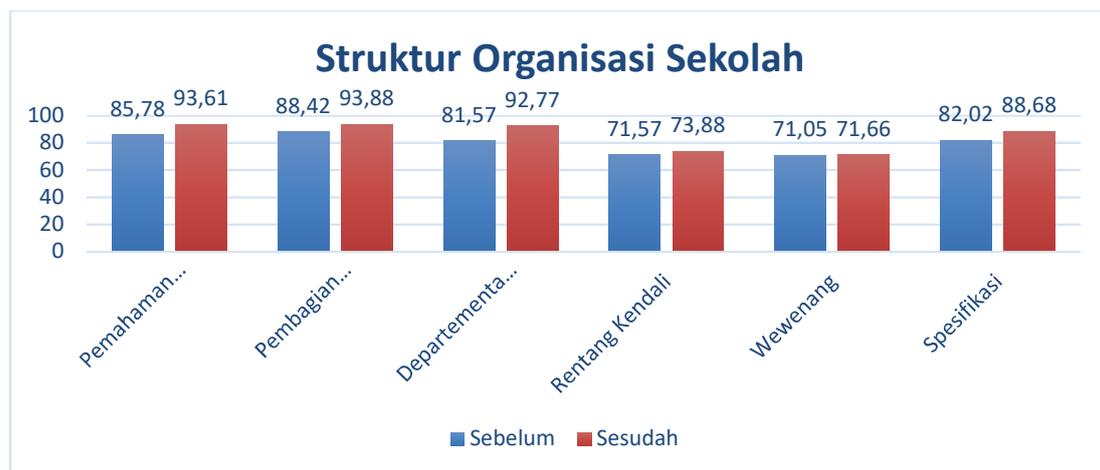
Di sela-sela penyampaian materi terdapat kesempatan bertanya jawab dan diskusi antara nara sumber dengan peserta. Disampaikan oleh salah satu peserta pertanyaan “Bagaimana relevansi antara visi, misi, dan tujuan sekolah dengan struktur organisasi sekolah?”. Nara sumber menjawab “Visi, misi, dan tujuan yang telah dirumuskan sekolah menjadi tanggung jawab warga sekolah untuk mewujudkan dan mencapainya dengan sumber daya fisik dan non fisik yang dimiliki. Sumber daya fisik dalam bentuk sarana dan prasarana merupakan hal yang lazim digunakan. Sumber daya non fisik yang masih jarang dikelola dengan baik, kemudian butuh untuk diperjelas dan dioptimalkan. Struktur organisasi dan sumber daya manusia merupakan sumber daya non fisik yang mutlak untuk dikelola dengan baik. Dengan harapan kejelasan pembagian tugas, wewenang, dan kewajiban, diikuti dengan perencanaan karir yang terbuka dan transparan, turut membantu ketercapaian tujuan yang diharapkan”.

## Tahap Evaluasi dan Laporan

Pada tahap akhir kegiatan dilakukan evaluasi kepada para peserta pelatihan. Evaluasi diberikan dalam bentuk test melalui Google Form yang harus diisi oleh para peserta. Hasil evaluasi menunjukkan hal-hal berikut: 1) Pemahaman peserta terhadap struktur organisasi 93,61 %; 2) Pembagian tugas 93,88 %; 3) Departementalisasi 92,77 %; 4) Rentang kendali 73,88 %; 5) Wewenang 71,66 %; 6) Spesifikasi pekerjaan 82,02 %; 7) Pemahaman terhadap manajemen sumber daya manusia 88,68 %; 8) Perencanaan 93,88 %; 9) Seleksi 94,44 %; 10) Pelatihan 80,55 %; 11) Pengembangan 88,88 %; 12) Penilaian kinerja 88,33 %; dan 13) Kompensasi 78,33 %.

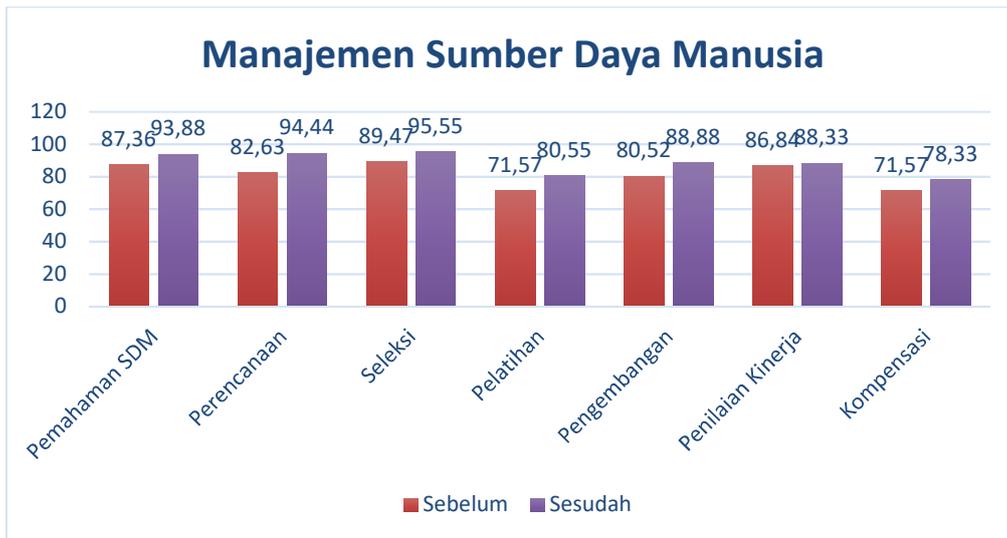
Hasil dari kegiatan yang telah dilakukan adalah peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan layanan yang diberikan oleh guru-guru dan tenaga kependidikan kepada siswa sekolah, sesama guru dan tenaga kependidikan. Analisis perbandingan antara pretest dan posttest dapat dilihat pada gambar 2. dan gambar 3.

Berdasarkan gambar 2. dapat difahami bahwa peningkatan pemahaman terhadap pentingnya struktur organisasi sekolah meningkat dari 85,78 % menjadi 93,61 %, pembagian tugas dalam struktur organisasi sekolah meningkat dari 88,42 % menjadi 93,88 %, departementalisasi dari 81,57 % meningkat menjadi 92,77 %, rentang kendali 71,57 % meningkat menjadi 73,88 %, wewenang dari 71,05 % meningkat menjadi 71,66 %, dan spesifikasi dari 82,02 % meningkat menjadi 88,68 %.



Gambar 2. Diagram Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan, dan Layanan Struktur Organisasi Sekolah

Pada gambar 3 dapat dimengerti peningkatan pengetahuan, keterampilan dan layanan dalam bidang manajemen sumber daya manusia di SMP Muhammadiyah 1 Minggir. Peningkatan tersebut ditunjukkan dari pemahaman tentang urgensi manajemen SDM dari 87,36 % meningkat menjadi 93,88 %, kegiatan perencanaan SDM dari 82,63 % meningkat menjadi 94,44 %, seleksi SDM dari 89,47 % meningkat menjadi 95,55 %, pelatihan meningkat dari 71,57 % meningkat menjadi 80,55 %, pengembangan meningkat dari 80,52 % meningkat menjadi 88,88 %, penilaian kinerja meningkat dari 86,48 % meningkat menjadi 88,33 %, dan kompensasi meningkat dari 71,57 % menjadi 78,33 %.



Gambar 3. Diagram Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan, dan Layanan Manajemen Sumber Daya Manusia

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Minggir telah berjalan dengan baik dan lancar. Antusiasme peserta terhadap kegiatan sangat baik dan tinggi. Penilaian peserta terhadap kegiatan menghasilkan nilai 82,22 % peserta puas dengan kegiatan yang telah dilaksanakan. Kepuasan peserta berimplikasi pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan mutu layanan kepada peserta didik.

Dampak dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan layanan yang diberikan oleh guru-guru dan tenaga kependidikan kepada peserta didik. Beberapa peserta memberikan komentar terhadap kegiatan; “Kalau bisa, ada kegiatan serupa dan berkesinambungan kedepannya”, “Agar lebih sering diadakan kegiatan semacam ini, untuk pengembangan diri”, “Agar ada kelanjutan dari kegiatan ini, guna pengembangan sekolah”. Berbagai komentar tersebut menunjukkan kesadaran dan kebutuhan peserta terhadap pengelolaan struktur organisasi dan manajemen sumber daya manusia. Dengan harapan untuk dilakukan kegiatan tindak lanjut dari apa yang sudah difahami secara bersama-sama. Sehingga tujuan yang telah direncanakan dapat dicapai dengan efektif, efisien, dan berkelanjutan.

## SIMPULAN

Kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan simpulan bahwa edukasi guru-guru dan tenaga kependidikan dengan penyampaian materi serta kegiatan yang telah dilaksanakan terkait solusi struktur organisasi sekolah dan manajemen sumber daya manusia memberikan manfaat bagi mitra, yaitu: 1) peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan layanan mitra terkait dengan struktur organisasi dari 81,41 % menjadi 88,26 %; dan 2) peningkatan pengetahuan, keterampilan dan layanan mitra terkait dengan manajemen sumber daya manusia dari 79,34 %, menjadi 86,94 %. Kegiatan ini berdampak pada penguatan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh guru-guru untuk dimanfaatkan dan dioptimalkan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja sekolah. Guru-guru dan tenaga kependidikan tergerak untuk meningkatkan kinerja sekolah melalui optimalisasi struktur organisasi dan manajemen sumber daya manusia terlebih terkait pelatihan, pengembangan, dan perbaikan kompensasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Ahmad Dahlan, mitra kegiatan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Minggir, pengelola SMP Muhammadiyah 1 Minggir Sleman, serta guru-guru dan tenaga kependidikan yang membantu keterlaksanaan kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bernardin, J. H., & Russel, J. E. A. (1993). *Human Resource Management: An Experimental Approach*. Mc Graw-Hill.
- Daft, R. L. (2010). *Management*. South-Western Cengage Learning.
- Dessler, G. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Salemba Empat.
- Gunawan, I., & Benty, D. D. N. (2017). *Manajemen Pendidikan; Suatu Pengantar Praktik*. C.V. Alfabeta.
- Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2014). *Administrasi Pendidikan; Teori, Riset, dan Praktik*.
- Malik, A., Nyoto, A., Arismunandar, A., Susetyo, B., Chodijah, C. A. I., Marjuki, M., Maskuri, M., Muchlas, M., Nur, M., Sayuti, M., Yusro, M., Surapranata, S., Soetantyo, S. P., & Toharudin, T. (2020). *Ringkasan Eksekutif BANSM 2019: Pelaksanaan Program, Hasil, Analisis, dan Rekomendasi Akreditasi Sekolah dan Madrasah* (D. H. AR, F. Irfan, F. Fatkhuri, I. Ali, & J. Janoko, Eds.). BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH.
- Perawironegoro, D. (2018a). Hubungan antara Struktur Organisasi, Budaya Organisasi, dan Manajemen Sumber Daya Manusia dengan Efektifitas Organisasi di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo. *Disertasi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Perawironegoro, D. (2019). Hubungan antara struktur organisasi dengan efektifitas organisasi di pesantren. *Potensia; Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), 179–196.
- Perawironegoro, D. (2018b). *The Relationship between Organizational Structure and Organizational Culture with Teacher Performance in Pesantren*. 200(Aisteel), 710–716. <https://doi.org/10.2991/aisteel-18.2018.154>
- Perawironegoro, D., Widodo, H., Suluri, S., & Harahap, Z. (2019a). Workshop sistem organisasi santri di pondok modern Darul Arqam Patean Kendal Jawa Tengah. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(1), 1–13. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v15i1.926>
- Perawironegoro, D., Widodo, H., Suluri, S., & Harahap, Z. M. R. (2019b). Penyusunan Program Kerja untuk Perbaikan Berkelanjutan Organisasi Santri Darul Arqam Patean Kendal Jawa Tengah. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat, September*, 117–126.
- Pidarta, M. (2011). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Rineka Cipta.
- Robbins, S. P. (1994). *Teori Organisasi: Struktur, Desain, dan Aplikasi*. Penerbit Arcan.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2007). *Organizational Behavior*. Prentice Hall.
- Steers, R. M. (1984). *Efektifitas Organisasi*. Lembaga PPM dan Penerbit Erlangga.